

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Pasien yang menjalani intubasi dengan *general* anestesi di RSUD Kota Bandung mayoritas berjenis kelamin perempuan, berusia 18–44 tahun, memiliki IMT normal, dan status fisik ASA I.
2. Tingkat keberhasilan intubasi pada pasien dengan *general* anestesi di RSUD Kota Bandung lebih tinggi pada kelompok yang menggunakan *donut pillow gel* dibandingkan kelompok tanpa *donut pillow gel*.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan *donut pillow gel* setinggi 5 cm terhadap keberhasilan intubasi pada pasien dengan *general* anestesi di RSUD Kota Bandung. Kelompok yang menggunakan *donut pillow gel* tercatat memiliki peluang lima kali lebih besar untuk berhasil diintubasi dibandingkan dengan kelompok yang tidak menggunakan alat tersebut.

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Instalasi Bedah Sentral (IBS)

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi RSUD Kota Bandung untuk menjadi bahan pertimbangan pengadaan *donut pillow gel* sebagai salah satu alat bantu anestesi di ruang operasi dan menyusun kebijakan tetap berkaitan dengan penggunaan *donut pillow gel*.

## 2. Bagi Penata Anestesi

Hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan penata anestesi dalam menggunakan *donut pillow gel* karena terbukti meningkatkan tingkat keberhasilan intubasi, sehingga dapat meminimalkan risiko komplikasi akibat upaya intubasi berulang.

## 3. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat menambah daftar referensi pustaka ilmu pengetahuan tentang anestesi mengenai penggunaan *donut pillow gel* terhadap keberhasilan intubasi pada pasien *general* anestesi.

## 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar pertimbangan bagi penelitian selanjutnya, khususnya dalam mengevaluasi waktu dan kecepatan intubasi, serta mengkaji variasi ukuran atau ketinggian *donut pillow gel* yang disesuaikan dengan karakteristik anatomi pasien yang beragam.